

**IDENTIFIKASI *Oxyuris vermicularis* PADA ANAK DENGAN
GEJALA *Pruritus Ani* USIA 7-8 TAHUN SDIT AL-HIKAM
DESA BANYUDONO KECAMATAN BANYUDONO
KABUPATEN BOYOLALI**



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

ERICHA SEPTIANA RAHMAWATI

1181036

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

**IDENTIFIKASI *Oxyuris vermicularis* PADA ANAK DENGAN
GEJALA *Pruritus Ani* USIA 7-8 TAHUN SDIT AL-HIKAM
DESA BANYUDONO KECAMATAN BANYUDONO
KABUPATEN BOYOLALI**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESIKAN JENJANG
PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**OLEH
ERICHA SEPTIANA RAHMAWATI
1181036**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI *Oxyuris vermicularis* PADA ANAK DENGAN GEJALA
Pruritus Ani USIA 7-8 TAHUN SDIT AL-HIKAM DESA BANYUDONO
KECAMATAN BANYUDONO KABUPATEN
BOYOLALI**

Disusun Oleh :

ERICHA SEPTIANA RAHMAWATI

1181036

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Tim Penguji :


Fitria Diniyah Janah S, M.Sc

(Ketua)



Adhi Kumoro S, M.Si

(Anggota)



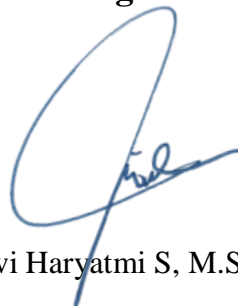
Dwi Haryatmi S, M.Si

(Anggota)



Menyetujui,
Pembimbing Utama

(Dwi Haryatmi S, M.Si)



Mengetahui,
**Ketua Program Sudi
DIII Teknologi Laboratorium
Medis**

(Andri Erian Nirwana, S.Pd.Bio., M.Si)



PERYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

**IDENTIFIKASI *Oxyuris vermicularis* PADA ANAK DENGAN GEJALA
Pruritus Ani USIA 7-8 TAHUN SDIT AL-HIKAM DESA
BANYUDONO KECAMATAN BANYUDONO
KABUPATEN BOYOLALI**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, Juli 2021



Ericha Septiana Rahmawati
NIM. 1181036

MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila
engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-mulah
engkau berharap.”*

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

*Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus kamu jaga,
sedangkan ilmu yang akan menjagamu.*

(Ali bin Abi Thalib)

*“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan
baginya jalan keluar, dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-
sangkanya”*

(Ath-Thalaq: 2-3)

“Wira Ananta Rudira, Tabah Hingga Akhir

*Orang tabah tidak akan takut karena berani, tidak akan menyerah karena ulet,
tidak akan terburu-buru karena sabar, tidak akan kehilangan karena tenang,
tidak akan mundur karena teguh,”*

(Laksamana TNI (Purn) R. P. Poernomo)

*Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan,
Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan.*

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

1. Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan Semesta alam yang telah memberikan rahmat, kemudahan dan umur yang panjang kepada saya sehingga bisa berkesempatan menyelesaikan salah satu kewajiban saya didunia yaitu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad ﷺ sebagai suri tauladan dalam menjalani kehidupan dan sebagai contoh untuk selalu semangat dalam bekerja dan menjalani kewajiban.
3. Kepada ibu saya yang tak pernah berhenti melangitkan do'a untuk kelancaran saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kepada bapak saya yang tidak kenal lelah selalu bekerja untuk membiayai saya supaya lancar dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Kepada saudara saya yang ada dirumah yang selalu memberikan motivasi untuk tidak bermalas malasan dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini dirumah.
6. Kepada Ibu Dwi Haryatmi, M.Si selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang selalu memberikan bimbingan kepada saya
7. Kepada ibu Fitria Diniyah selaku penguji I dan bapak Adhi Kumoro S,M.Si selaku penguji II yang bersedia merevisi guna menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini agar lebih baik.
8. Kepada bapak Bayu Ardiyanto, S.ST selaku instruktur yang telah membantu menyelesaikan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Kepada Mas Very selaku laboran STIKES Nasional yang selalu membantu dalam mempersiapkan kebutuhan dalam melakukan penelitian.
10. Kepada rekan KTI parasitologi beserta teman-teman saya yang telah membantu baik berupa dukungan, do'a, dan membantu dalam bekerja. Mohon maaf tidak bisa menuliskan nama satu persatu demi menjaga keikhlasan serta menghindarkan kita dari sifat ujub.
11. Semua dosen STIKES Nasional prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
12. Semua teman-teman tingkat 3, akhirnya kita bisa menyelesaikan KTI dengan sukses.
13. Semua Sahabat saya (Apin, Wiwid, Uma, Tata, Dita, Nanad) yang memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Kepada Siswa SDIT Al-Hikam yang sudah bersedia menjadi Responden dalam Penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Identifikasi *Oxyuris vermicularis* Pada Anak Dengan Gejala *Pruritus Ani* Usia 7-8 Tahun Sdit Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali”

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta. Penulisan disusun berdasarkan hasil pemeriksaan di laboratoriu dan tinjauan pustaka yang ada.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat tersusun berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Apt Hartono, S.Si, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta
2. Ardy Prian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si selaku ketua program studi DIII Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Dwi Haryatmi, M.Si sebagai pembimbing akademik penulis dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Fitria Diniyah Janah S, M.Sc dan Adhi Kumoro S,M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak/Ibu Dosen serta asisten dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah mendidik, memberikan ilmu, menuntun dan membagikan pengalamannya kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu selaku orang tua, beserta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan nasihat dan dukungan dalam segala hal serta doa yang tak pernah berhenti mengalir dalam mengiringi penulis menyelesaikan studi di STIKES Nasional.
7. Sahabat, Teman, dan Saudara yang selalu memberikan dukungan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut serta dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Terimakasih.

Surakarta, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERYATAAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori	6
1. <i>Oxyuris vermicularis</i>	6
a. Taksonomi	6
b. Morfologi.....	7
c. Siklus Hidup	9
d. Habitat	10
e. Patogenesis	10
f. Gejala Klinis	11
g. Diagnosa.....	11
h. Pengobatan	12
2. Faktor Resiko Anak Umur 7-8 tahun	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Anak Terkena <i>Oxyuriasis</i>	13
4. SDIT AL-Hikam	15
B. Kerangka Pikir	16
C. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat & Waktu Penelitian	18
C. Subyek & Obyek Penelitian	18
D. Populasi & Sampel Penelitian	19
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
F. Teknik Sampling.....	20

G. Alat & Bahan	20
H. Prosedur Penelitian	21
I. Alur Penelitian	22
J. Teknis Analisis Data Penelitian.....	22
K. Jadwal Rencana Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. HASIL	25
B. PEMBAHASAN	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	29
A. SIMPULAN	29
B. SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Identifikasi <i>Oxyuris vermicularis</i>	25
4.2 Hasil <i>Quisioner</i>	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Telur <i>Oxyuris vermicularis</i>	7
Gambar 2.2 Cacing <i>Oxyuris vermicularis</i>	8
Gambar 2.3 Siklus Hidup <i>Oxyuris vermicularis</i>	9
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Pikir	15
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian.....	20
Gambar 3.2 Rumus Persentase Hasil	21
Gambar 4.1 Diagram Data Responen Menjaga Kebersihan Lingkungan	27
Gambar 4.2 Diagram Data Responden Mengonsumsi Obat Cacing	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Gambar Penelitian
2. Validasi Instruktur
3. Inform Consent
4. Quisioner
5. Data Induk Quisioner

INTISARI

Ericha Septiana Rahmawati, NIM 1181036. Identifikasi *Oxyuris vermicularis* Pada Anak Dengan Gejala *Pruritus Ani* Usia 7-8 Tahun SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali

Penyakit kecacingan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. *Oxyuriasis* merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Oxyuris vermicularis* (*Enterobius vermicularis*) atau biasa disebut sebagai cacing kremi merupakan cacing usus golongan *non STH* (*non-Soil Transmitted Helminth*) yang dapat berpindah dari satu individu ke individu yang lain tanpa perlu transmisi melalui tanah. Anak usia 7-8 tahun yaitu anak Sekolah Dasar adalah kelompok usia yang paling sering menderita penyakit kecacingan. Peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi *Oxyuris vermicularis* Pada Anak Dengan Gejala *Pruritus Ani* Usia 7-8 Tahun Sdit Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

Metode penelitian ini adalah deskriptif. Populasi anak usia 7-8 tahun SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali berjumlah 8 anak. Sampel yang diambil adalah 8 anak dengan menggunakan teknik sampling purposif sampling. Untuk metode pengambilan sampel menggunakan metode *anal swab* yang merupakan metode terbaik dalam mendiagnosis *Oxyuris vermicularis*. Telur cacing diambil dengan *anal swab* atau *cellophane swab* yang ditempelkan di sekitar anus pada pagi hari sebelum anak melakukan aktifitas kamar mandi seperti buang air besar, buang air kecil, dan mandi.

Hasil penelitian yang didapat dengan mengambil sampel sebanyak 8 responden, kami mendapatkan data prevelensi terdeteksi *Oxyuris vermicularis* sebanyak 0 anak (100%) sedangkan prevelensi yang tidak terdeteksi *Oxyuris vermicularis* sebanyak 8 anak (0%) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi infeksi *Oxyuriasis* pada anak usia 7-8 tahun SDIT Al-Hikam Desa Bayudoo, Kecamatan Banyudonno, Kabupaten Boyolali.

Kata Kunci : *Oxyuris vermicularis*, *Pruritus Ani*, Usia 7-8 tahun, Metode *Anal Swab*.

ABSTRACT

Ericha Septiana Rahmawati, NIM 1181036. Identification of *Oxyuris vermicularis* in Children With Pruritus Ani Symptoms Age 7-8 Years SDIT Al-Hikam Banyudono Village, Banyudono District, Boyolali Regency

Worm disease is still one of the public health problems in Indonesia. Oxyuriasis is an infectious disease caused by *Oxyuris vermicularis* (*Enterobius vermicularis*) or commonly referred to as pinworms. Children aged 7-8 years, namely elementary school children are the age group that most often suffers from helminthiasis. This researcher aims to identify *Oxyuris vermicularis* in children with symptoms of pruritus ani, aged 7-8 years at Sdit Al-Hikam, Banyudono Village, Banyudono District, Boyolali Regency.

This research method is descriptive. The population of children aged 7-8 years at SDIT Al-Hikam, Banyudono Village, Banyudono District, Boyolali Regency, amounted to 8 children. The samples taken were 8 children using purposive sampling technique. For the sampling method using the anal swab method which is the best method in diagnosing *Oxyuris vermicularis*. Worm eggs are taken with an anal swab or cellophane swab that is placed around the anus in the morning before the child performs bathroom activities such as defecating, urinating, and bathing.

The results obtained by taking a sample of 8 respondents, we get data on the prevalence of detected *Oxyuris vermicularis* as many as 0 children (100%) while the prevalence of undetected *Oxyuris vermicularis* as many as 8 children (0%) so it can be concluded that there is no Oxyuriasis infection in children aged 7-8 years old SDIT Al-Hikam Bayudoo Village, Banyudonno District, Boyolali Regency.

Keywords: *Oxyuris vermicularis*, Pruritus Ani, Age 7-8 years, Anal Swab Method.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit kecacingan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. *Oxyuriasis* merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Oxyuris vermicularis* (*Enterobius vermicularis*) atau biasa disebut sebagai cacing kremi merupakan cacing usus golongan *non STH* (*non-Soil Transmitted Helminth*) yang dapat berpindah dari satu individu ke individu yang lain tanpa perlu transmisi melalui tanah. Prevalensi *oxyuriasis* di dunia masih tergolong tinggi baik di negara berkembang maupun negara maju (Dahal, 2015).

Cacing *Oxyuris vermicularis* mempunyai penyebaran terluas di dunia dari pada semua cacing. Ini disebabkan karena hubungan yang erat antara manusia dan lingkungan. Diperkirakan adanya 208,8 juta orang yang terinfeksi parasit ini di dunia. Parasit ini juga menyerang semua golongan. *World Health Organization (WHO)* tahun 2015 melaporkan lebih dari 24% populasi dunia terinfeksi kecacingan dan 60% diantaranya adalah anak-anak (Hanif, 2018).

Di Indonesia prevalensi *oxyuriasis* cukup tinggi, hal ini disebabkan Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis, kelembaban udara yang tinggi, dan sanitasi yang masih kurang baik, sehingga sesuai untuk perkembangan cacing kremi. Prevalensi tinggi pernah didapat dari data

dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosdania tahun 2016 tentang *oxyuriasis* menunjukkan sebagian besar responden yang ikut dalam penelitian berumur 8 tahun yaitu sebanyak 17 responden (37,8 %), dengan angka kejadian *oxyuriasis* yang hampir merata di seluruh golongan umur yang menjadi responden.

Anak usia 7-8 tahun yaitu anak Sekolah Dasar adalah kelompok usia yang paling sering menderita penyakit kecacingan (Anwar, 2014 dalam Feni, 2019) termasuk juga *oxyuriasis*. Biasanya mengenai anak-anak di lingkungan tempat tinggal yang padat (hidup dalam satu lingkungan yang sama seperti asrama, panti asuhan, atau sekolah) dan kebersihan diri serta lingkungan yang tidak terjaga. Kebersihan diri yang tidak di jaga misal seperti jarang mencuci tangan, karena dengan berjabat tangan dengan tangan penderita yang terkontaminasi dengan telur-telur kemudian menginfeksi orang lain (Pinardi, 2011).

Berdasarkan pengamatan peneliti anak-anak di SDIT AL-Hikam Desa Banyudono, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali masih memiliki pengetahuan yang kurang akan pentingnya menjaga *personal hygiene* dan juga kurangnya pengetahuan tentang bahaya kecacingan serta pemeriksaan dan pengobatan kecacingan. Hal ini didukung oleh adanya informasi bahwa salah satu siswa di SDIT AL-Hikam Desa Banyudono, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali pernah ada yang terinfeksi *Oxyuris vermicularis*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi *Oxyuris vermicularis* Pada Anak Dengan Gejala *Pruritus Ani* Usia 7-8 Tahun SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya anak yang memiliki gejala *pruritus ani* yang akan dilakukan pengambilan sampel *anal swab* dan kemudian dilakukan pemeriksaan mikroskopis untuk mengetahui ada tidaknya infeksi *Oxyuris vermicularis* (*Enterobius vermicularis*).

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat infeksi cacing *Oxyuris vermicularis* Pada Anak Dengan Gejala *Pruritus Ani* Usia 7-8 Tahun SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada kejadian infeksi cacing *Oxyuris vermicularis* Pada Anak Dengan Gejala *Pruritus Ani* Usia 7-8 Tahun SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui seberapa besar (prevalensi) kasus *Oxyuriasis* Pada Anak Dengan Gejala *Pruritus Ani* Usia 7-8 Tahun SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan teknologi laboratorium tentang Identifikasi *Oxyuris vermicularis* Pada Anak Dengan Gejala *Pruritus Ani* Usia 7-8 Tahun Sdit Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

2. Manfaat Praktis

a. Akademik

Dapat menambah kepustakaan Karya Tulis Ilmiah khususnya bidang Parasitologi.

b. Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan melalui penulisan karya ilmiah tentang Identifikasi *Oxyuris vermicularis* Pada Anak Dengan Gejala *Pruritus Ani* Usia 7-8 Tahun Sdit Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

c. Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai *Oxyuris vermicularis* dalam usaha pencegahan maupun pengobatan serta melaksanakan berbagai program pemberantasan penyakit kecacingan (*Oxyuriasis*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah metode penelitian deskriptif.

B. Tempat & Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi STIKES Nasional Surakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Juli

C. Subyek & Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah anak umur 7-8 tahun SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

2. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah *Oxyuris vermicularis* pada anak umur 7-8 tahun SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

D. Populasi & Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah anak umur 7-8 tahun SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali berjumlah 168 anak.

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah sejumlah 8 anak SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali yang lolos kriteria.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Identifikasi *Oxyuris vermicularis* (*Enterobius vermicularis*)

Identifikasi telur *Oxyuris vermicularis* dengan metode *anal swab* yang dilakukan pengambilan pada waktu pagi hari sebelum aktifitas mandi dan buang air besar. Sampel akan diperiksa di bawah mikroskop sehingga diperoleh hasil positif atau negatif terinfeksi *Oxyuris vermicularis*.

2. Anak Usia 7-8 tahun

Anak Usia 7-8 tahun adalah masa hidup responden dari lahir sampai penelitian. Anak usia 7-8 tahun yang dimaksud adalah anak yang bersekolah di SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan

Banyudono Kabupaten Boyolali.. Data diperoleh dari pengisian *quisioner*.

F. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposif Sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Siswa umur 7-8 tahun
2. Bersedia menjadi responden
3. Siswa yang mengalami *pruritus ani* (rasa gatal anus pada malam hari)

G. Alat dan Bahan

Alat :

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Objek glass
2. *Cellophane tape*
3. Batang Gelas atau Spatel Lidah
4. Gunting
5. Mikroskop
6. Cawan Petri
7. Box Sampel
8. Pipet Tetes
9. Label
10. APD : Jas Laboratorium, Masker, Sarung Tangan, Face Shield.

Bahan :

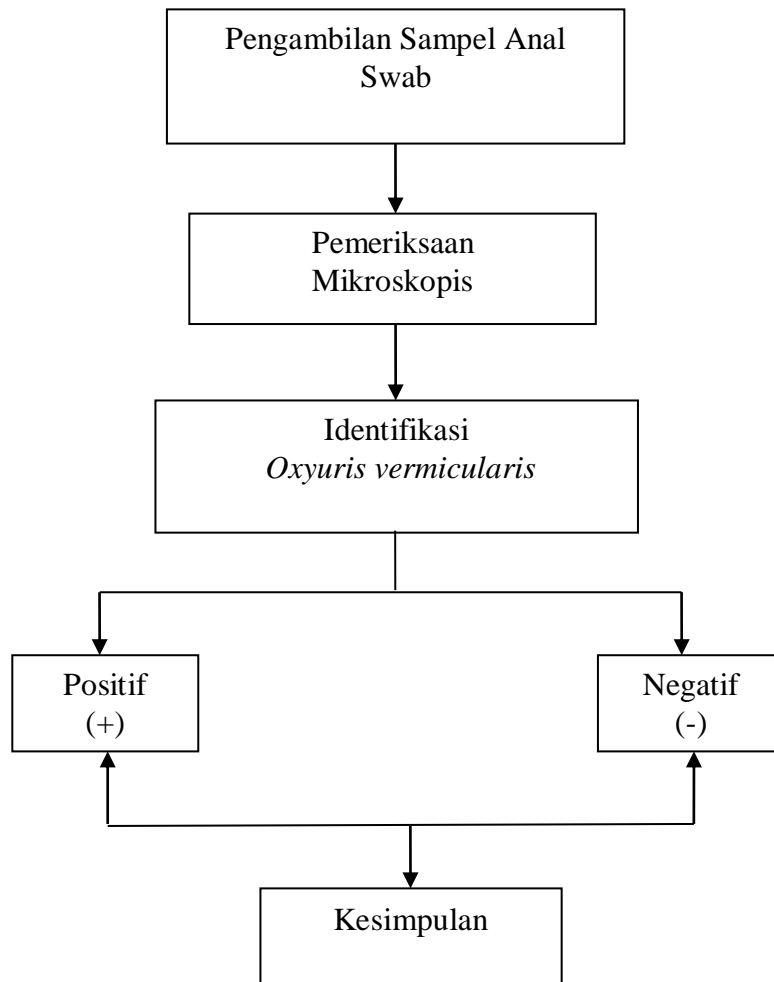
Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Cat Warna : Toluene
2. Sampel : *Anal Swab*
3. Kapas
4. Kasa

H. Prosedur Penelitian

Prosedur pengambilan sampel *Anal Swab* yang pertama disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Kedua responden diminta mempersiapkan diri dengan tindakan posisi tengkurap dan membuka celana agar memudahkan untuk mengambil spesimen pada daerah disekitar anus yaitu di bagian perianal. Kemudian *Cellophane tape* yang transparan ditempelkan pada daerah perianal atau anus responden. Selanjutnya *Cellophane tape* tersebut diangkat dan ditempelkan pada objek glass. Obyek glass yang sudah ada *Cellopane tape* di atasnya tersebut dimasukkan kedalam cawan petri yang berisi kapas basah untuk menjaga kelembabannya. Cawan Petri tersebut dimasukkan ke dalam box sampel untuk dibawa ke laboratorium. Setelah sampai di laboratorium ditambahkan beberapa tetes toluene pada objek glass. Dilanjutkan dengan pemeriksaan dibawah mikroskop dengan lensa objektif 10x dilanjutkan objektif 40x (Feni, 2019).

I. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

J. Teknis Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif disajikan dalam bentuk proporsi yaitu dengan Identifikasi *Oxyuris vermicularis* Pada Anak Dengan Gejala *Pruritus Ani* Usia 7-8 Tahun SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono

Kabupaten Boyolali dengan menggunakan metode pengambilan sampel *anal swab*.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Gambar 3.2 Rumus persentase hasil

Keterangan :

P = persentase

N = jumlah seluruh sampel feses

f = frekuensi sampel feses

Setelah mengetahui persentase dari perhitungan, maka dapat ditafsirkan dengan kriteria sebagai berikut :

100%	: Seluruh responden
76-99%	: Hampir seluruh responden
51-75%	: Sebagian besar responden
50%	: Setengah responden
26-49%	: Hampir setengah responden
1-25%	: Sebagian kecil responden
0%	: Tidak ada satupun responden (Arikunto, 2006).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil Identifikasi *Oxyuris vermicularis* Pada Anak Dengan Gejala *Pruritus Ani* Usia 7-8 Tahun SDIT Al-Hikam Desa Banyudono Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali didapatkan hasil tidak adanya infeksi dari cacing *Oxyuris vermicularis*.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan tambahan informasi serta pengetahuan tentang penyakit kecacingan *Oxyuris vermicularis*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian selanjutnya dapat melakukan identifikasi adanya infeksi cacing lain.

b. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti bagaimana cara penularan telur cacing *Oxyuris vermicularis* secara langsung dan tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Hebert. 2019. *Monograf : Cacing Kremi*. Gresik : CV. Jendela Sastra Indonesia Press.
- CDC (Centers for Disease Control and Prevention). Enterobiasis. <https://www.cdc.gov/parasites/pinworm/biology.html>. Diakses pada 08 Januari 2021.
- Dahal T dan Maharjan M. 2015. Pinworm (*Enterobius vermicularis*) infection in children of Barbhanjyang VDC, Tanahun District, Nepal. *Journal of Institute of Science and Technology* 20(2): 18-21.
- Feni, Jannice K M. 2019. Hubungan Pengetahuan Orangtua, Sanitasi Lingkungan Dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Enterobiasis Pada Anak Usia 5–11 Tahun Di Dusun Iv Desa Kuanheum Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Tahun 2019. *KTI*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
- Hanif, D. I., Yunus, M., & Gayatri, R. W. 2018. Gambaran Pengetahuan Penyakit Cacingan (Helminthiasis) Pada Wali Murid Sdn 1, 2, 3, Dan 4 Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 2(2), 2–11.
- Maryanti E, Wahyuni D, Ernalina Y, Haslinda L, Lesmana SD. 2017. Hubungan enterobiasis dengan status gizi pada anak di dua panti asuhan Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Melayu*.1(1): 1-5.
- Minanur R, Achmad. 2019. Identifikasi Kecacingan *Enterobius Vermicularis* Pada Anak Tk Muslimat Nu 128 Tarbiyatus Sa'adah Dusun Bejan Desa Siwalan Kec. Panceng Kab. Gresik. *KTI*. STIKES Jombang.
- Noviati, Fitri R.2018. Deteksi Kecacingan (*Enterobius Vermicularis*) Pada Anak SDN Latsarin 1 Usia 7-10 Tahun Di Desa Latsarikecamatan Mojowano Kabupaten Jombang. *KTI*. STIKES Jombang.
- Padoli. 2016. *Mikrobiologi dan Parasitologi Keperawatan*. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan
- Pinardi, Hadidjaja, dkk. 2011. *Dasar Parasitologi Klinik*, Edisi Pertama. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI, Jakarta
- Prasetyo. 2013. *Parasitologi Kedokteran Parasit Usus*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran

- Pusarawati, S. Ideham, B. Kusmartisnawati, Tantular, I. S. Basuki, S. 2014. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: EGC
- Rosdania, Erlieza. 2016. Hubungan Antara Personal Hygiene Dan Kejadian Infeksi Enterobiasis Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Mojorejo 01 Bendosari Sukoharjo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Soedarto.2011. *Buku ajar Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Sagung Seto
- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis: Epidemiologi, penularan, pencegahan, & pemberantasannya*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Yang, Chin-An; Liang, Chao; Lin, Chia-Li et al. 2017. Impact of Enterobius vermicularis Infection and Mebendazole Treatment on Intestinal Microbiota and Host Immune Response. *Neglected Tropical Disease Journal*. pp. 1-16.